



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Abstrak**

**Abstract**

Tinjauan literatur sistematis (SLR) adalah metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan bukti yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu tentang kualitas pernyataan jaminan. Penggunaan assurance statement masih bersifat voluntary karena assurance statement bukanlah hal yang menentukan apakah sustainability report disajikan sesuai dengan standar atau tidak. Untuk menemukan objek penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish berbasis Google Scholar dengan kata kunci pernyataan penjaminan mutu periode 2018-2023. Data yang digunakan adalah 5 artikel dari jurnal yang berbeda. Kemudian data tersebut akan dianalisis berdasarkan hasil pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi peningkatan, namun dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi penurunan publikasi artikel mengenai kualitas assurance statement. Rating Sinta tertinggi adalah Sinta 3 milik Journal of Accounting and Business Universitas Bunda Mulia dan terdapat 1 jurnal yang menggunakan Copernicus dari Journal of International Conference Proceedings. Teori yang paling banyak digunakan adalah teori legitimasi mengenai penerimaan masyarakat terhadap aktivitas suatu perusahaan dan teori yang paling sedikit digunakan adalah teori sinyal. Referensi yang paling terlihat adalah referensi artikel.

Kata kunci : Assurance Statement, Systematic Literature Review.

Systematic literature review (SLR) is a method for identifying, evaluating, and interpreting available evidence to answer research questions, namely about the quality of assurance statements. The use of the assurance statement is still voluntary because the assurance statement is not the thing that determines whether the sustainability report is presented in accordance with the standards or not. To find research objects, it is carried out using the Publish or Perish application based on Google Scholar with the quality assurance statement keywords for the 2018-2023 period. The data used are 5 articles from different journals. Then the data will be analyzed based on the results of the discussion. Based on the research results, it was found that from 2021 to 2022 there was an increase, but from 2022 to 2023 there was a decrease in the publication of articles regarding the quality of assurance statements. The highest Sinta rating is Sinta 3 belonging to the Journal of Accounting and Business at Bunda Mulia University and there is 1 journal using Copernicus from the Journal of International Conference Proceedings. The most widely used theory is the legitimacy theory regarding public acceptance of the activities of a company and the least used theory is signal theory. The most visible references are article references.

Keywords : Assurance Statement, Systematic Literature Review.

**STUDI LITERATUR: KUALITAS ASSURANCE STATEMENT ATAS SUSTAINABILITY REPORTS PERIODE 2018-2023**

**Lilianda Susilo**

[liliandasusilo100@gmail.com](mailto:liliandasusilo100@gmail.com)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Carmel Meiden**

[Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id](mailto:Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagai atau untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pendahuluan

Pada abad ke 21, keberlanjutan merupakan salah satu isu penting di dunia korporat (Channuntapipat, 2016). Akhir-akhir ini isu mengenai laporan keberlanjutan semakin menjadi perhatian seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Perkembangan laporan berkelanjutan ini tidak terlepas dari akuntansi lingkungan yang menyampaikan bahwa pengusaha tidak hanya berfokus pada laba, tetapi pada kontribusi pembangunan berkelanjutan lingkungan mereka. Pelaporan keberlanjutan didefinisikan sebagai praktik suatu organisasi untuk secara terbuka melaporkan dampak keuangan, ekologi, dan/atau sosialnya, dan dengan demikian juga kontribusi positif atau negatif pencapaian tujuan keberlanjutan (GRI, 2016b).

Laporan keberlanjutan atau *sustainability reports* masih bersifat sukarela, artinya tidak mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Seiring meningkatnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, masyarakat menginginkan *sustainability reports* yang akurat dan kredibilitas. Laporan keberlanjutan dinilai akurat dan kredibilitas oleh pihak *external assurance independent* yang laporannya biasa disebut dengan *assurance statement*. *Assurance statement* dilakukan oleh *external assurance* seperti penyedia *assurance* profesional, atau kelompok eksternal lainnya (GRI, 2016). Dalam menilai laporan keberlanjutan yang akurat dan memiliki kredibilitas, perusahaan banyak menggunakan verifikasi dari *external assurance* yang independen (Park & Brorson, 2005). Namun ada beberapa perusahaan di Indonesia yang tidak menggunakan pihak ketiga yang independen dalam menyampaikan *assurance statement* untuk memastikan kualitas laporan keberlanjutan karena hal ini bukanlah persyaratan agar dapat sesuai dengan pedoman (GRI, 2013). *Sustainability reports* tanpa verifikasi dari pihak ketiga yang independen dinilai tidak memiliki kredibilitas (Adams, 2002).

Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi semua penelitian yang berkaitan dengan kualitas *assurance statement*. Bahan sampel dikumpulkan dalam bentuk jurnal yang membahas tentang kualitas *assurance statement* selama periode 6 tahun. Data diidentifikasi dengan menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Dengan metode ini, sistem identifikasi dan verifikasi data dilakukan melalui langkah-langkah yang ditentukan (Kitchenham et al., 2009).

## Kajian Pustaka

### 1. Teori Agensi

Teori agensi dicetuskan oleh Jensen dan Meckling tahun 1967, yang mengartikan bahwa sebuah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal (pemilik) menyewa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen (Michael C. Jensen, 1976). Teori agensi dapat digunakan sebagai *principal* diwakili perusahaan pemegang saham dan *agent* diwakili oleh perusahaan pelapor (Damen, 2016). Selain itu, *Damen* juga menyatakan bahwa Kinerja dan perilaku perusahaan tidak akan pernah bisa sepenuhnya dipantau. Literatur telah memastikan adanya kesenjangan informasi antara perusahaan dan masyarakat tentang topik keberlanjutan. *Agency theory* juga melandasi *sustainability report* khususnya pada *external assurance* (Zorio, Garcia-Benau, & Siera, 2013). Pihak pertama yang menyadari dan memahami akibat tindakan mereka terhadap lingkungan dan sosial adalah perusahaan, serta perusahaan juga memutuskan apakah perusahaan akan mempublikasikan informasi ini atau tidak (Comyns, Figge, Hanh & Barkemeyer, 2013). Karena adanya



konflik kepentingan antara principal dan agent, pernyataan asuransi atau assurance statement ini penting dan dijadikan sebagai pengawasan kontrak antara principal dan agent untuk mengatasi konflik tersebut.

## 2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi dapat didefinisikan sebagai asumsi umum dimana aktivitas entitas didefinisikan sebagai aktivitas yang diinginkan dan sesuai dengan moral, nilai, dan kepercayaan yang dapat diterima oleh masyarakat (Suchman, 1995). Teori legitimasi memberikan sudut pandang teoritis untuk memahami tindakan perusahaan dan sering digunakan untuk menjelaskan pilihan perusahaan pada pengungkapan keberlanjutan (Spence, Husillos & Correa-Ruiz, 2010). Teori legitimasi diletakkan pada “kontrak sosial” perusahaan dan sosial tempat di mana perusahaan tersebut beraktivitas yang meyakini perusahaan bisa beraktivitas ketika keberadaan serta aktivitas perusahaan sudah diterima masyarakat dan legitimasi dibutuhkan dalam kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perusahaan dapat melaksanakan berbagai aktivitas untuk meningkatkan legitimasi (Rossi & Tarquinio, 2017). Teori legitimasi mengasumsikan kontrak sosial implisit antara masyarakat dan perusahaan yaitu perusahaan tidak memiliki hak yang melekat atas sumber daya atau untuk hidup, tetapi jika masyarakat menganggap perusahaan itu sah maka perusahaan memiliki hak tersebut (Damen, 2016). Meskipun tindakan perusahaan sudah sejalan dengan norma dan nilai masyarakat, tetapi tidak mengkomunikasikan tindakan perusahaan dapat menyebabkan terancamnya legitimasi perusahaan. Untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap kredibilitas laporan CSR dan menjaga legitimasi perusahaan, perusahaan dapat menggunakan *external assurance* atau jaminan eksternal (Perego & Kolk, 2012). Teori legitimasi dianggap menggambarkan harapan masyarakat atas perusahaan yang bisa terpenuhi atau dipenuhi oleh perusahaan (Angela & Meiden, 2021). Dalam pengertian luas, teori legitimasi digunakan dalam menjelaskan pengungkapan lingkungan (Razak et al., 2022). Legitimasi yang dicari oleh *stakeholder* perusahaan adalah legitimasi moral dan kognitif (O’Dwyer, Owen & Unerman, 2011). Legitimasi moral didasarkan pada penilaian konstituen tentang apakah suatu praktik dianggap sebagai hal yang benar untuk dilakukan, sedangkan legitimasi kognitif didasarkan pada model atau standar yang ditetapkan dalam lingkungan.

## 3. Teori Stakeholder

Laporan keberlanjutan merupakan suatu praktik pelaporan organisasi secara terbuka terkait dampak ekonomi, alam, dan sosial (GRI, 2016b). Tujuan pengungkapan laporan : meningkatkan transparansi, nilai merek, reputasi, memberi sinyal daya saing, memotivasi & mendukung karyawan serta meningkatkan legitimasi (Hahn & Kühnen, 2013). Ada 2 prinsip pelaporan, yaitu prinsip menentukan isi laporan dan kualitas laporan (GRI, 2013). Prinsip isi laporan terdiri dari : (1) Inklusivitas pemangku kepentingan, (2) konteks keberlanjutan, (3) materialitas, (4) kelengkapan. Prinsip kualitas laporan terdiri dari : (1) keseimbangan, (2) komparabilitas, (3) akurasi, (4) ketepatan waktu, kejelasan (6) keandalan. Terdapat 3 dimensi dalam pengungkapan sustainability report (1) dimensi ekonomi : akibat organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan, serta sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional dan dunia; (2) dimensi lingkungan : akibat organisasi pada sistem alam yang hayati (hidup) serta tidak hayati, termasuk tanah, air, udara, dan ekosistem.; (3) dimensi sosial : akibat yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi.

## 4. Assurance Statement

*The International Federation of Accountant* mengartikan *assurance statement* atau *assurance engagement* sebagai suatu perikatan di mana praktisi menyampaikan suatu konklusi yang dibuat untuk menaikkan tingkat kepercayaan pengguna yang dituju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang bukan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas hasil penilaian atau pengukuran suatu hal pokok terhadap kriteria (IFAC, 2010). Jasa *assurance* merupakan jasa profesional *independent* yang meninggikan kualitas informasi untuk pengambil keputusan, individu bertanggung jawab atas dasar keputusan mereka terhadap laporan dan dilakukan oleh CPAs atau berbagai profesional lainnya (Arens et al., 2017: 32). Semakin meningkatnya pelaporan keberlanjutan, minat terhadap keakuratan laporan keberlanjutan semakin meningkat, untuk menilai keakuratan dalam laporan keberlanjutan perusahaan mulai menggunakan jasa *assurance service external* atau *independent assurance* (Global Reporting Initiative). *Assurance statement* disediakan oleh pihak yang menyediakan jasa asuransi, seperti kantor akuntan publik atau lembaga profesional lainnya (Susilo & Meiden, 2023). Ada beberapa informasi yang dicantumkan dalam *assurance statement*, yaitu addressee/penerima, pengantar/introduction, ruang lingkup / scope, level assurance, kriteria dan standar assurance, limitations, activities, rekomendasi, tanda tangan dan tanggal (Global Reporting Initiative).

### 5. AA1000AS dan ISAE 3000

Terdapat 2 standar internasional yang diakui secara luas, yaitu AA1000AS dan ISAE 3000 (Global Reporting Initiative, 2013). Standar AA1000AS diadopsi secara luas oleh berbagai organisasi dalam laporan keberlanjutan, standar ini ditata untuk patuh terhadap external assurance oleh assurance provider berlisensi AccountAbility AA1000AS (AccountAbility AA1000, 2020). Standar AA1000AS fokus terhadap proses yang dibutuhkan dalam penugasan asuransi yang bertanggung jawab dan lengkap berdasarkan prinsip inklusivitas, materialitas, tanggung jawab dan dampak AA1000AP. Standar AA1000 menekankan mengenai kekhawatiran dari pihak pemangku kepentingan (Vinella et al., 2022). ISAE 3000 adalah standar umum untuk semua perikatan asuransi selain audit atau review informasi keuangan historis. Standar ini dikembangkan oleh *The International Auditing and Assurance Standards Boards* (IAASB) dari *International Federation of Accountants* (IFAC) dan diterbitkan pada tahun 2003 yang diterbitkan pada tahun 2003 (Global Reporting Initiative, 2013). Laporan asuransi menurut ISAE 3000 hanya dapat disusun oleh profesional akuntan karena laporan asuransi harus patuh terhadap kode etik profesional akuntan (Global Reporting Initiative, 2013: 12). Antara standar AA1000AS dan ISAE 3000 terdapat persamaan dalam konten minimal isi laporan assurance, pengguna yang dituju, tanggung jawab perusahaan pelapor dan penyedia jasa asuransi, standar asuransi yang digunakan, scope, metodologi, limitations, referensi dari kriteria yang digunakan, level asuransi, observasi atau rekomendasi, kesimpulan, independensi, nama assurance providers, tanggal tempat, tanda tangan asuransi provider. Perbedaan standar AA1000AS dan ISAE 3000 adalah standar AA1000AS dikeluarkan oleh kantor non akuntan, sedangkan standar ISAE 3000 dikeluarkan oleh kantor akuntan publik. Standar AA1000AS mencantumkan inklusivitas, materialitas, dan ketanggapan. Namun pada standar ISAE 3000 tidak mencantumkan beberapa hal tersebut.

### Metode Penelitian

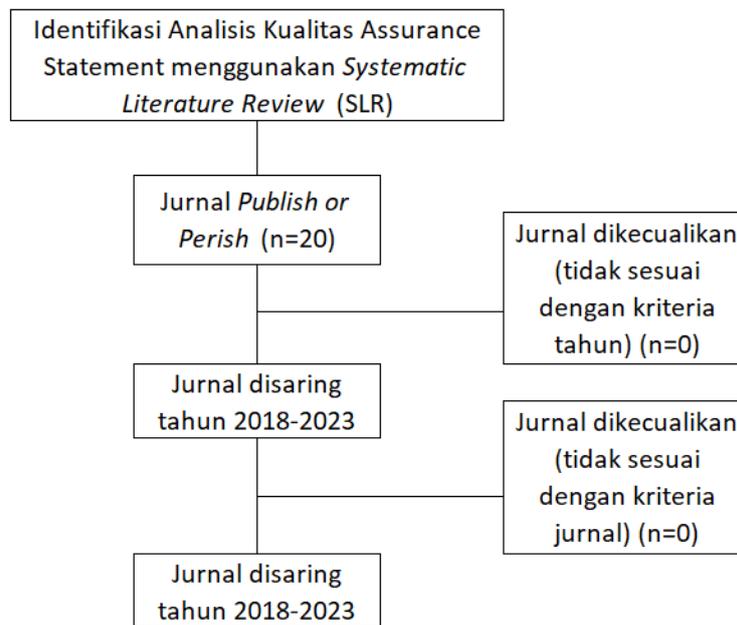
*Systematic literature review* (SLR) adalah sebuah metode yang meneliti berbagai literatur ilmiah untuk memperluas pengetahuan, refleksi yang kritis, jalan penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian (Dumay et al., 2016). *Systematic literature review* (SLR) dibagi menjadi beberapa langkah yaitu pemilihan pertanyaan penelitian, identifikasi database bibliografi, artikel, website atau sumber lain, penentuan kata kunci, penentuan kriteria dan



metodologi, dan review (Fink, 2014). Dalam melakukan *systematic literature review* dengan menilai publikasi dengan cara melakukan pengelompokan adalah metode yang krusial dalam menemukan pemahaman teoretis (Yuliana et al., 2022).

*Systematic literature review* (SLR) diawali dengan menentukan objek penelitian yang berhubungan dengan topik yang ingin diteliti. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan *Publish or Perish* yang berbasis *Google Scholar* dengan kata kunci kualitas *assurance statement* periode 2018-2023. Data yang dihasilkan kemudian disaring Kembali untuk melihat apakah data sudah memenuhi kebutuhan dan kriteria dalam penelitian atau tidak. Setelah itu, hasil penelitian dituliskan dalam jurnal dengan format yang sudah ditentukan.

Gambar 1. Diagram Alir SLR



### Proses Pencarian

Pencarian sampel data dilakukan dengan menggunakan *Publish or Perish* versi 8 berbasis *Google Scholar*.

### Kriteria Penelitian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data sampel yang diperoleh tercakup dalam tahun 2018 hingga 2023
2. Data tertera dalam *Google Scholar*

### Quality Assessment

Evaluasi data didasarkan atas beberapa pertanyaan :

1. Apakah jurnal diterbitkan dalam periode tahun 2018-2023? (Q1)
2. Apakah data jurnal didapatkan dari *Google Scholar*? (Q2)

Keterangan :

Ya : Jurnal sesuai dengan Q1 dan Q2

Tidak : Jurnal tidak sesuai dengan Q1 dan Q2

1. Diteliti sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan melewatkan sumber. a. Mengunjungi instansi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pengumpulan Data

Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk dianalisa.

Ada beberapa Langkah dalam mengumpulkan data :

1. Membuka aplikasi *Publish or Perish* dan pilih *Google Scholar*
2. Isi kata kunci dengan kualitas *assurance statement*
3. Pada rentang tahun diisi 2018-2023
4. Setelah penemuan data yang sesuai, data langsung di *download*

## Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan analisis dan dapat menjawab pertanyaan penelitian

## Dokumentasi

Dalam tahap ini, hasil penelitian akan dituliskan dalam format yang sesuai.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan sampel penelitian dengan periode 2018-2023 dan berbasis aplikasi *Publish or Perish* versi 8 dengan *Google Scholar*, diperoleh 5 data yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

**Tabel 1.** Jurnal

Jurnal	Judul	Author	Tahun	Volume	No	Jumlah	Persentase
Jurnal Akuntansi dan Bisnis (UBM)	Kualitas Assurance Statement Atas Sustainability Report (Studi Empiris di Indonesia)	Ni Putu Rusmita Cintya Dewi; Fransisca Ninik Yudianti; Reni Retno Anggraini	2019	12	2	1	20%
Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EQIB)	Analisis Isi Assurance Statement Emiten Terindeks Sri Kehari 2017-2021	Rendi Aprianto; Nisnurtia Razak; Rizka Alfian Rinaldi; Carmel Meiden	2022	11	2	1	20%
Journal of Management and Business (JOMB)	Kualitas Assurance Statement Atas Laporan Keberlanjutan	Cindy Vinella; Jason Wibisono; Maria Ellita Ovina; Maya Rianti;	2022	4	2	1	20%



1	Journal of International Conference Proceeding	Indonesia	Lilianda Susilo; Carmel Meiden	2023	6	1	1	20%
1	Jurnal Ilmiah Akuntansi (Univ 45 Surabaya)	Kualitas Assurance Statement Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan di Indonesia dan Singapura	Lianty Susanti; Lina Tania; Hendrikus Wijaya Komala; Carmel Meiden	2022	3	2	1	20%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 5 jurnal yang berbeda mengenai topik yang dipublikasikan. 5 jurnal tersebut memiliki distribusi yang sama atau mirip karena mencakup akuntansi, bisnis, ekonomi, dan manajemen. Masing-masing persentase untuk setiap jurnal sebesar 20%.

**Tabel 2. Peringkat Jurnal**

Nama Jurnal	Peringkat
Jurnal Akuntansi dan Bisnis (UBM)	S3
Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EQIEN)	S5
Journal of Management and Business (JOMB)	S4
Jurnal Ilmiah Akuntansi (Univ 45 Surabaya)	S6
Journal of International Conference Proceeding	Copernicus

Berdasarkan data di atas, terlihat peringkat dari masing-masing jurnal. Peringkat S mewakili Sinta, semakin kecil angka (1) maka kualitasnya semakin bagus. Untuk peringkat tertinggi dari Sinta adalah S3 yang diwakili oleh Jurnal Akuntansi dan Bisnis dari Universitas Bunda Mulia, serta selain itu ada 1 jurnal yang menggugan *Copernicus*. *Copernicus* adalah jurnal Scopus internasional terkenal dengan platform informasi online yang memberikan gambaran umum tentang peneliti, lembaga ilmiah, publikasi, dan proyek yang sedang berlangsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.** Hasil *Quality Assessment*

Author	Tahun	Q1	Q2	Hasil
Ni Putu Rusmita Cintya Dewi; Fransisca Ninik Yudianti; Reni Retno Anggraini	2019	Ya	Ya	Diterima
Rendi Aprianto; Nisnurtia Razak; Rizka Alfian Rinaldi; Carmel Meiden	2022	Ya	Ya	Diterima
Cindy Vinella; Jason Wibisono; Maria Ellita Ovina; Maya Rianti; Carmel Meiden	2022	Ya	Ya	Diterima
Lianty Susanti; Lina Tania; Hendrikus Wijaya Komala; Carmel Meiden	2022	Ya	Ya	Diterima
Lilianda Susilo; Carmel Meiden	2023	Ya	Ya	Diterima

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dari jurnal yang memenuhi kriteria yang ditetapkan melalui *quality assessment*. *Quality assessment* dilakukan untuk menilai kesesuaian artikel yang diteliti. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa seluruh artikel tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga hasilnya dapat diterima.

**Grafik 1.** Pengelompokan Berdasarkan Tahun Terbit



Grafik di atas menunjukkan jumlah artikel per tahun, dari tahun 2018 hingga 2020 tidak terdapat artikel yang membahas mengenai kualitas *assurance statement* di dalam *Google Scholar*. Dari tahun 2021 ke 2022 terdapat peningkatan dengan 1 artikel menjadi 3 artikel. Namun pada tahun 2022-2023 terdapat penurunan, yaitu dari 3 artikel menjadi 1 artikel. Dengan total keseluruhan artikel sebanyak 5 untuk periode 2018-2023.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

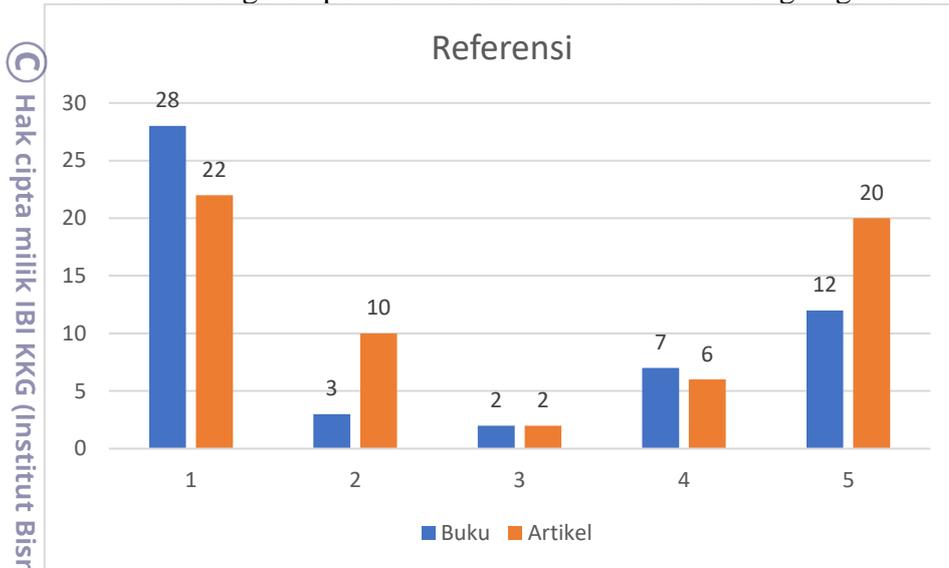
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

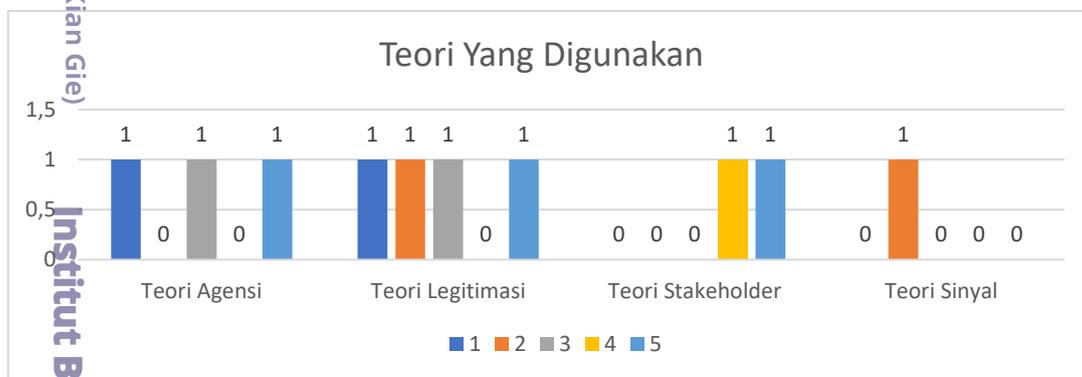


**Grafik 2. Pengelompokan Berdasarkan Referensi Yang Digunakan**



Grafik di atas menunjukkan pengelompokan artikel dari berbagai macam jurnal yang memperlihatkan referensi yang digunakan. Referensi terdiri dari buku dan artikel. Pada nomor 1 terlihat bahwa penggunaan referensinya yang paling banyak yaitu buku sebanyak 28 referensi dan artikel sebanyak 22 referensi. Nomor 5 menjadi yang paling tertinggi kedua berdasarkan referensi dengan menggunakan buku sebanyak 12 dan artikel sebanyak 20. Nomor 3 menjadi yang paling kecil dengan referensi buku dan artikel sebanyak 2 referensi.

**Grafik 3. Pengelompokan Berdasarkan Teori**



Dalam artikel penelitian, terdapat beberapa teori yang digunakan dengan tujuan untuk mendukung hasil penelitian. Dari 5 artikel yang telah dianalisis, terdapat 4 teori yang digunakan, yaitu teori agensi, teori legitimasi, teori *stakeholder*, dan teori sinyal. Teori yang paling banyak digunakan adalah teori legitimasi sebanyak 4 artikel yang menggunakannya. Teori legitimasi merupakan bahasan mengenai legitimasi perusahaan atau penerimaan masyarakat terhadap suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Teori yang paling sedikit digunakan adalah teori sinyal dengan 1 artikel.

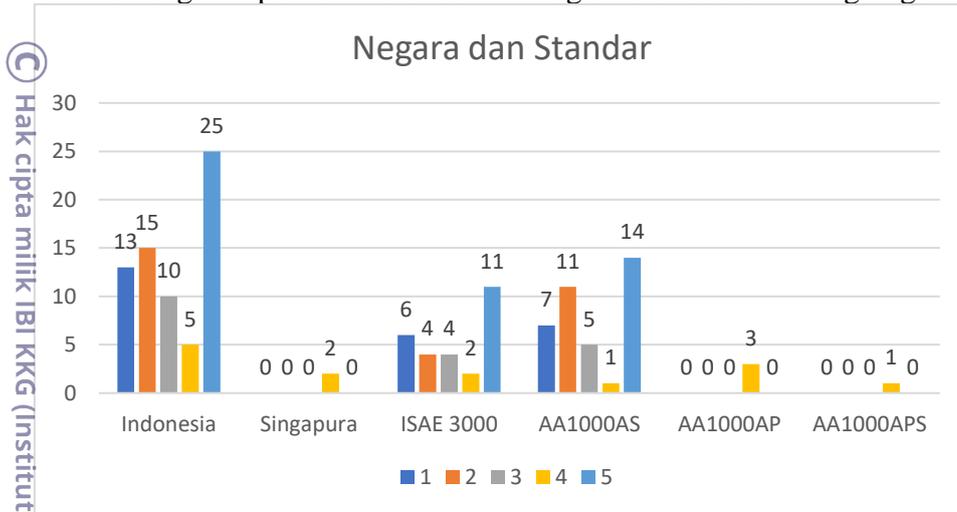
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Grafik 4. Pengelompokan Berdasarkan Negara dan Standar Yang Digunakan**



Grafik di atas menunjukkan negara dan standar yang digunakan dalam artikel penelitian. Pada artikel pertama menggunakan 13 perusahaan di Indonesia, artikel kedua menggunakan 15 perusahaan di Indonesia, artikel ketiga menggunakan 10 perusahaan di Indonesia, artikel keempat menggunakan 5 perusahaan di Indonesia serta 2 perusahaan di Singapura, dan artikel kelima menggunakan 25 perusahaan di Indonesia. Untuk artikel pertama, kedua, ketiga, dan kelima menggunakan standar proksi AA1000AS dan ISAE3000. Sedangkan artikel keempat menggunakan standar ISAE3000, AA1000AS, AA1000AP, dan AA1000APS.

**Tabel 4. Pengelompokan Berdasarkan Standar, Persentase, dan Tingkat Kualitas**

Artikel	Jumlah Emiten	Tahun	Standar	Persentase	Tingkat Kualitas
1	13	2016	AA1000AS	89%	High
			AA1000AS dan ISAE 3000	83%	High
2	15	2017-2021	AA1000AS	100%	High
			ISAE 3000	76%	High
3	10	2016-2020	AA1000AS	39,15%	Moderate
			ISAE 3000	35,5%	Moderate
4	7	2017-2021	AA1000AS	92%	High
			AA1000APS	85%	High
			ISAE 3000	100%	High
5	25	2021	AA1000AS	95,37%	High
			ISAE 3000	100%	High

Tabel di atas menunjukkan berapa banyak perusahaan yang digunakan dalam setiap artikel, serta tahun, standar, persentase, dan tingkat kualitasnya. Dari kelima artikel tersebut, terlihat bahwa AA1000AS memperoleh persentase sebesar 100% untuk artikel kedua, ISAE 3000 memperoleh persentase sebesar 100% untuk artikel keempat dan kelima dengan tingkat kualitas yang tinggi. Namun pada artikel ketiga, proksi AA1000AS dan ISAE 3000 memperoleh tingkat kualitas moderate dengan AA1000AS sebesar 39,15% dan ISAE 3000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau informasi yang di ambil dari sumber ini untuk dipublikasikan, diperjualbelikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

sebesar 35,5%. Namun pada artikel kesatu, kedua, ketiga, dan keempat seluruh proksi, baik AA1000AS dan ISAE 3000 memiliki predikat tingkat kualitas *high*.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bagian di atas terhadap 5 artikel jurnal berbeda periode 2018-2023, penelitian ini memperlihatkan topik mengenai kualitas *assurance statement* yang masih sedikit dibahas, penggunaan teori untuk mendukung hasil penelitian, penggunaan referensi sebagai tambahan wawasan dan memperkuat hasil penelitian, negara yang dibahas, dan juga peringkat dari setiap jurnal yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa peringkat Sinta tertinggi adalah Sinta 3 milik Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Bunda Mulia dan terdapat 1 jurnal yang menggunakan Copernicus dari *Journal of Intenational Conference Proceeding*. Artikel dari setiap jurnal yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teori yang paling banyak digunakan adalah teori legitimasi mengenai penerimaan masyarakat atas aktivitas dari suatu perusahaan dan teori yang paling sedikit digunakan adalah teori sinyal. Dari tahun 2021 ke 2022 terdapat peningkatan dalam publikasi artikel, namun pada tahun 2022 ke 2023 terjadi penurunan publikasi artikel mengenai kualitas *assurance statement*. Referensi yang paling banyak terlihat adalah referensi artikel. Publikasi tersebut lebih banyak menggunakan negara Indonesia dan standar AA1000AS serta ISAE 3000. Berdasarkan kelima artikel tersebut, proksi AA1000AS memperoleh presentase sebesar 100% pada artikel kedua dan proksi ISAE 3000 memperoleh persentase sebesar 100% pada artikel keempat dan kelima dengan tingkat kualitas yang tinggi. Namun, pada artikel ketiga untuk proksi AA1000AS dan ISAE 3000 memiliki tingkat kualitas yang sedang.

Dalam membuat penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan keterbatasan dalam mengakses data penelitian. Untuk penelitian selanjutnya, bisa lebih mempertajam mengenai pembahasan kualitas dari *assurance statement* dengan memperbanyak data sampel dan juga macam-macam artikel penelitian lainnya, tidak hanya di Indonesia saja.

## Daftar Pustaka

AccountAbility AA1000. (2020). AA1000 Assurance Standard v3. 1–48. [www.accountability.org](http://www.accountability.org)

Adams, C. A. (2002). Internal organisational factors influencing corporate social and ethical reporting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(2), 223–250. <https://doi.org/10.1108/09513570210418905>

Angela, N., & Meiden, C. (2021). Pengungkapan Sustainability Report PT Indonesia Power dan Enel Group. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 179–194.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. In Pearson Education Limited.

Channunapipat, C. (2017). Sustainability Assurance In Practice : Evidence From Assurance Providers In The United Kingdom. 17(July).

Comyns, B., Figge, F., Hahn, T., & Barkemeyer, R. (2013). Sustainability reporting: The role of “Search” “Experience” and “Credence” information. *Accounting Forum*, 37(3), 231–243. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2013.04.006>





- Damen, I. (2016). Quality of assurance on sustainability reports A. 454–460. <https://doi.org/10.5220/0007016804540460>
- Dumay, J., Bernardi, C., Guthrie, J., & Demartini, P. (2016). Integrated reporting: A structured literature review. *Accounting Forum*, 40(3), 166–185. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2016.06.001>
- Fink, (2014). *Conducting Research Literature Reviews From the Internet to Paper*.
- Global Reporting Initiative. (2013). *The external assurance of sustainability reporting*. Global Reporting Initiative: Research and Development Series, 1–20. <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/GRI-Assurance.pdf>
- GRI. (2013). *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4*. Global Reporting Initiative, 1–97. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- GRI. (2016a). *GRI 102 : Pengungkapan Umum*. 1–45.
- GRI. (2016b). *Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 101 Landasan*. Global Reporting Initiative, 30.
- Hahn R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: A review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>
- IFAC. (2010). *International Framework for Assurance Engagements*. In *Handbook of international quality control, auditing, review, other assurance, and related services pronouncements, Part II*. New York: International Auditing and Assurance Standards Board. [www.languagel.org](http://www.languagel.org)
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>
- Kolk, P. P. A. (2012). Multinationals' Accountability on Sustainability: The Evolution of Third-Party Assurance of Sustainability Reports. *Journal of Business Ethics*, 110(2), 173–190. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1420-5>
- Michael Jensen, W. H. M. (1976). Theory of The Firm : Managerial behavior agency costs and ownership structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- O'Dwyer, B., Owen, D., & Unerman, J. (2011). Seeking legitimacy for new assurance forms: The case of assurance on sustainability reporting. *Accounting, Organizations and Society*, 36(1), 31–52. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2011.01.002>
- Park, J., & Brorson, T. (2005). Experiences of and views on third-party assurance of corporate environmental and sustainability reports. *Journal of Cleaner Production*, 13(10–11), 1095–1106. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2004.12.006>
- Razak, N., Aprianto, R., Rinaldi, A., & Meiden, C. (2022). Analisis Isi Atas Kualitas Assurance Statement Pada Sustainability Report Emiten Terindeks Sri-Kehati Periode 2017-2021. 11(2), 166–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i02.907>



- Rossi, A., & Tarquinio, L. (2017). An analysis of sustainability report assurance statements: Evidence from Italian listed companies. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 578–602. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2016-1408>
- Spence, C., Husillos, J., & Correa-Ruiz, C. (2010). Cargo cult science and the death of politics: A critical review of social and environmental accounting research. *Critical Perspectives on Accounting*, 21(1), 76–89. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2008.09.008>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Susilo, L., & Meiden, C. (2023). Quality Assurance Statement of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021. 6(1), 112–124. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i1.2251>
- Vinella, C., Wibisono, J., Ovina, M. E., Rianti, M., & Meiden, C. (2022). Kualitas Assurance Statement Atas Laporan Keberlanjutan. *Journal of Management and Business*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4621>
- Yuliana, Y., Hartono, A., Fernando, A., Meiden, C., Apriwenni, P., Nurlela, N., & Dema, Y. (2022). a Literature Study of Financial Statement Fraud Detection. *International Journal of Social Science*, 2(3), 1745–1754. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i3.3647>
- Zorio, A., García-Benau, M. A., & Sierra, L. (2013). Sustainability development and the quality of assurance reports: Empirical evidence. *Business Strategy and the Environment*, 22(7), 484–500. <https://doi.org/10.1002/bse.1764>



PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari  
 Nama Mahasiswa / I : Lilanda Suslilo  
 NIM : 38190105 Tanggal Sidang : 18 April 2023  
 Judul Karya Akhir : Analisis Kualitas Assurance Statement Atas Sustainability Reports Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021

Jakarta, 28 / April 2023

Mahasiswa/I  
(Lilanda Suslilo)

Pembimbing  
(Camel Merden)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.